

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode kuesioner, yang digunakan untuk menghasilkan suatu gambaran mengenai faktor penyebab peserta JKN segmen PBPU di Kelurahan Dinoyo Kota Malang menunggak membayar iuran.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:13)

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **a. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010:103). Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, tempat pembayaran, jarak menuju tempat pembayaran.

##### **b. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2009:142). Definisi operasional dari variabel yang akan diamati dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
1.	Pendidikan	Jenjang sekolah formal terakhir yang pernah diikuti responden	Kuesioner	Nominal	<p>a. Tidak sekolah/tidak tamat SD</p> <p>b. Tamat SD</p> <p>c. Tamat SMP</p> <p>d. Tamat SMA/SMK</p> <p>e. Tamat Perguruan Tinggi (D1/D3/S1/S2/S3) (Novia, 2018)</p>
2.	Pengetahuan	Informasi yang diterima responden mengenai program JKN	Kuesioner	Ordinal	<p>Pengetahuan diukur 10 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut:</p> <p>Benar = 1</p> <p>Salah = 0</p> <p>Nilai maksimum = 10</p> <p>Nilai minimum = 0</p> <p>Selanjutnya dari range 0-10 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi.</p> <p>Perhitungan:</p> <p>Rentang: nilai maksimum-minimum: <math>10-0 = 10</math></p> <p>Panjang kelas interval: rentang/banyak kelas: <math>10/2 = 5</math></p> <p>Kriteria:</p> <p>a. Rendah: Jika tingkat pemahaman responden terhadap JKN menunjukkan skor 0-5</p> <p>b. Tinggi: Jika tingkat pemahaman responden terhadap</p>

					JKN menunjukkan skor 6-10 (Novia, 2018)
3.	Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan responden untuk tujuan mendapatkan gaji atau upah	Kuesioner	Nominal	a. Tidak bekerja b. Pedagang/Wiraswasta c. Karyawan Swasta d. Pegawai Negeri/TNI/Polri e. Lain-lain ..... (Novia, 2018)
4.	Pendapatan	Uang yang diterima responden sebagai imbalan setelah responden menyediakan barang atau jasa	Kuesioner	Ordinal	a. Rendah: < Rp. 2.895.502 b. Tinggi: > Rp. 2.895.502 (UMK Kota Malang 2020)
5.	Tempat Pembayaran	Jenis fasilitas yang digunakan responden dalam membayar iuran	Kuesioner	Nominal	a. ATM (auto debet) b. BANK (BRI, BNI, BCA, Mandiri) c. Alfamart/Indomart d. Lain-lain ..... (ST. Rosmanely, 2018)
6.	Jarak menuju tempat pembayaran	Ukuran tempuh dari tempat tinggal responden ke tempat pelayanan yang sering digunakan responden dalam membayar iuran JKN	Kuesioner	Ordinal	a. < 1 km b. 1-5 km c. > 5 km (Arlifiyah, 2016)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta JKN segmen PBP di Kelurahan Dinoyo Kota Malang yang

menunggak membayar iuran yaitu sebesar 253 KK. Data tersebut diperoleh dari kader JKN yang bertugas di wilayah Kelurahan Dinoyo Kota Malang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan anggota yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005:115). Sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sesuai dengan kriteria inklusi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Berikut kriteria inklusi dan eksklusi:

Kriteria Inklusi:

1. Bersedia menjadi responden
2. Masyarakat di Kelurahan Dinoyo yang menjadi peserta JKN segmen PBU dan menunggak membayar iuran
3. Memiliki Smartphone
4. Berusia 17 tahun ke atas

Kriteria Eksklusi:

1. Berusia dibawah 17 tahun
2. Masyarakat bukan peserta JKN segmen PBU

Besar sampel:

Adapun besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus (Nursalam,2003).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat Signifikan (0,1)

Jawab:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{253}{1+253(0,1)^2}$$

$$n = 71,6 \rightarrow 72$$

Jadi, dari 253 populasi yang menjadi sampel penelitian adalah 72 responden.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006:229). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner melalui *google form*. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga interviewer tinggal menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut (Notoatmodjo, 2010:153).

### 3.5 Metode Pengmpulan Data

#### 1) Data primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisoner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Suyanto, 2005:171). Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan kuesioner melalui *google form* meliputi pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, tempat pembayaran, jarak menuju tempat pembayaran.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Suyanto,2005:172). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kader JKN yang melakukan penagihan di Kelurahan Dinoyo Kota Malang

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Dinoyo Kota Malang dan dilaksanakan pada bulan Desember 2020.

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### a. Teknik Pengolahan

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi. Teknik pengolahan data penelitian ini meliputi:

##### 1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuisisioner apakah jawaban lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Notoatmodjo, 2010:176). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan diperiksa kembali oleh peneliti agar tidak terdapat data yang salah.

##### 2. Pemberian kode (*Coding*)

Coding adalah mengklasifikasi jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban berupa angka-angka, kemudian dimasukkan kedalam lembar jawaban guna mempermudah pembaca (Notoatmodjo, 2010:176).

##### 3. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan kedalam tabel yang tersedia sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010:176).

#### b. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Notoatmodjo, 2010:180). Dalam penelitian ini berupa analisis univariat, digunakan untuk mendapat

gambaran tentang distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variabel.

### **3.8 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang telah disajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan, dan lain-lain (Budiarto, 2001:122).

Data yang didapat dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, tabel distribusi frekuensi dan diberikan penjelasan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran tentang hasil tabel tersebut. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar pembaca mudah dalam memahami hasil penelitian.

### **3.9 Etika penelitian**

Etika penelitian yang ditegakkan dalam penelitian ini adalah dengan mendapatkan informasi yang benar terkait dengan penelitian ini. Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden (Notoatmodjo, 2012).

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2012).

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012).

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2012).